

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada saat ini mempunyai peranan penting dalam setiap aspek kehidupan tak terkecuali aspek pendidikan. Teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat menunjang sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan administrasi lainnya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan terutama di perguruan tinggi adalah akreditasi.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) merupakan badan akreditasi yang memperoleh wewenang dari pemerintah dalam penilaian mutu perguruan tinggi maupun program studi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 73 Tahun 2009 tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana).

Saat ini akreditasi program studi menggunakan Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 atau biasa disebut IAPS 4.0 yang telah ditetapkan BAN-PT melalui Peraturan BAN-PT No. 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Berbeda dengan instrumen akreditasi sebelumnya yang berbasis *input-proses* dengan menggunakan 7 (tujuh) standar akreditasi sebagai tolak ukur penilaian, IAPS 4.0 saat ini berbasis *output-outcome* dan menggunakan 9 (sembilan) kriteria penilaian yang terdiri dari: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3) Mahasiswa; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana; 6) Pendidikan; 7) Penelitian; 8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9) Luaran dan Capaian (*output-outcome*).

Program Studi yang ingin mengajukan akreditasi wajib menyusun dokumen usulan akreditasi atau yang biasa disebut dengan istilah *Borang*. Dokumen usulan akreditasi terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi wajib

mengunggah LED, LKPS, serta dokumen pendukung lainnya melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) 6 (enam) bulan sebelum masa akreditasinya berakhir. Kemudian Tim Asesor BAN-PT akan melakukan Asesmen Kecukupan (AK) sebelum melakukan Asesmen Lapangan (AL) ke perguruan tinggi.

Universitas Warmadewa merupakan salah satu perguruan tinggi di Denpasar, Bali yang berada di lingkungan LLDikti wilayah VIII dan berada di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali. Saat ini, Universitas Warmadewa memiliki 25 (dua puluh lima) program studi dari 7 (tujuh) Fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) Sekolah Vokasi. Dari 25 program studi tersebut, seluruhnya masih menggunakan akreditasi 7 Standar. Program studi yang akan habis masa akreditasinya di tahun-tahun yang akan datang wajib menggunakan IAPS 4.0 untuk melakukan proses akreditasi.

Selama ini, program studi yang akan habis masa akreditasinya di Universitas Warmadewa wajib membentuk tim *task force* yang ditugaskan untuk menyusun LED dan LKPS serta melengkapi dokumen-dokumen yang terkait dalam akreditasi. Kemudian sebelum mengunggah ke SAPTO, pimpinan di Universitas Warmadewa melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM) melakukan simulasi asesmen secara internal kepada program studi terkait sebagai bentuk evaluasi penilaian serta memberikan rekomendasi guna menyempurnakan LED maupun LKPS yang akan di unggah.

BAN-PT menyikapi kondisi pandemi *covid-19* yang diikuti dengan kebijakan *physical distancing* dan pembatasan pergerakan manusia dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19* melalui surat edaran nomor 1426/BAN-PT/LL/2020 tentang pelaksanaan Asesmen Lapangan Daring Tahun 2020. Maka dengan ini, kegiatan Asesmen Lapangan yang pada keadaan normal dilaksanakan melalui kunjungan ke Perguruan Tinggi menjadi tidak dapat dilaksanakan.

Asesmen Lapangan secara daring akan membutuhkan kesiapan yang lebih tersistem dibandingkan Asesmen Lapangan melalui kunjungan ke perguruan tinggi seperti pada masa normal terutama dari kesiapan dokumen-dokumen pendukung akreditasi. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian

tentang Sistem Simulasi Asesmen Internal Program Studi berbasis Web dengan menggunakan IAPS 4.0 sebagai tolak ukur penilaian. Nantinya Sistem Simulasi ini akan digunakan oleh Tim dari Badan Penjaminan Mutu Universitas Warmadewa untuk melakukan asesmen internal terhadap program studi yang akan melakukan akreditasi sebelum mengajukan akreditasi melalui SAPTO BAN-PT.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Simulasi yang selama ini dilakukan adalah dengan cara manual melakukan kunjungan (visitasi) oleh asesor internal ke Program Studi dengan menggunakan *Excel* sebagai alat untuk melakukan perhitungan skor dan nilai akreditasi.
2. Kelemahan dari simulai dengan cara manual tersebut adalah ketika menunjukkan bukti-bukti terkait akreditasi, baik berupa dokumen maupun capaian-capaian dari program studi yang diakreditasi serta dalam rangka menyikapi kondisi pandemi *covid-19* yang diikuti dengan kebijakan *physical distancing*.
3. Belum ada sebuah sistem simulasi untuk melakukan asesmen secara internal terhadap program studi yang mengajukan akreditasi.
4. Belum ada sebuah sistem maupun *database* untuk menyimpan dokumen-dokumen yang terkait dengan akreditasi secara terstruktur.
5. Sistem di pusat atau BAN-PT saat ini menggunakan media daring untuk melakukan Asesmen, Asesor BAN-PT melakukan asesmen penilaian dengan menggunakan IAPS 4.0 terhadap LED, LKPS, serta dokumen pendukung dari Program Studi yang mengajukan akreditasi.
6. Sistem simulasi yang ada semestinya dapat membantu Program Studi dalam mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung yang lebih matang serta menjadi acuan dalam penilaian untuk mendapatkan Skor dan Peringkat dari penilaian Asesor Internal.

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah seperti berikut.

1. Instrumen Akreditasi yang digunakan dalam asesmen internal akreditasi program studi adalah IAPS 4.0.
2. Desain Sistem menggunakan *Software Requirements Specification (SRS)* yang dilakukan dengan membuat diagram UML yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan Rancangan Antarmuka sehingga menghasilkan desain sistem yang nantinya diwujudkan dalam bentuk Web.
3. Sistem simulasi dibuat berbasis web dengan menggunakan *HTML*, *CSS*, *Javascript*, *PHP*, dan *MySql* sebagai bahasa pemrogramannya.
4. Penelitian dilakukan di Universitas Warmadewa dengan akreditasi program studi sebagai objek yang akan dibuatkan sistem simulasi untuk asesmen internal.
5. Jenjang program studi yang digunakan dalam sistem simulasi ini adalah jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2).

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program studi yang mengajukan akreditasi?
2. Bagaimana implementasi sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program program studi yang mengajukan akreditasi?
3. Bagaimana efektivitas sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program studi yang mengajukan akreditasi?
4. Bagaimana model basis-data dari sistem simulasi asesmen internal yang dibangun agar mampu menyimpan dokumen-dokumen akreditasi secara terstruktur dan relevan dengan sistem pusat (BAN-PT)?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program studi yang mengajukan akreditasi.

2. Mengimplementasi sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program program studi yang mengajukan akreditasi.
3. Mendiskripsikan efektivitas sistem simulasi untuk melakukan asesmen internal pada program studi yang mengajukan akreditasi.
4. Membangun model basis-data dari sistem simulasi asesmen internal agar mampu menyimpan dokumen-dokumen akreditasi secara terstruktur.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya yang meneliti tentang sistem simulasi berbasis web maupun sistem lainnya yang terkait dengan akreditasi perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya sistem simulasi asesmen internal maka diharapkan mampu membantu program studi yang akan mengajukan akreditasi untuk mempersiapkan LED, LKPS, maupun dokumen terkait akreditasi sebelum mengunggahnya melalui SAPTO BAN-PT serta mengetahui perkiraan skor yang akan didapat melalui asesmen internal.